

**KESIMPULAN DAN SARAN****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan bahwa pertumbuhan dan perkembangan kota Pematang Siantar pada masa penjajahan Belanda. Tepatnya kira-kira tahun 1904 merupakan titik awal tumbuhnya Pematang Siantar menjadi sebuah kota.

Penanaman modal asing yang dilakukan untuk membuka perkebunan besar di Pematang Siantar merupakan hal yang turut mempengaruhi perkembangan kota Pematang Siantar pada saat itu dan perhatian pemerintah semakin besar untuk menguasai daerah-daerah.

Selain itu untuk memperlancar perhubungan dari daerah pantai ke perkebunan-perkebunan dipedalaman maka dimulailah dibangun jalan raya. Dimana jalan raya tersebut hanya dapat dilalui dengan jalan kaki, kereta kuda dan kereta lembu. Dengan dibukanya jalan raya tersebut Pematang Siantar mulai ramai didatangi orang, baik sebagai pedagang maupun penyebar agama. Sebahagian pendatang baru akhirnya tinggal menetap di Pematang Siantar.

Dalam bidang pemerintahan perkembangan yang bisa kita lihat yaitu dalam pembentukan pemerintahan daerah dimana kota Pematang Siantar sangat cocok menjadi tempat kedudukan pemerintah daerah lalu direncanakan untuk membangun areal disekitar Pematang Siantar seperti kantor-kantor, jalan-jalan yang

menghubungkan tempat penting di pedalaman sehingga kota Pematang Siantar mulai menunjukkan ciri-ciri sebuah kota. Perubahan dalam pembagian daerah yang dilakukan Belanda turut juga membantu perkembangan kota Pematang Siantar.

Perkembangan dalam bidang ekonomi dapat kita lihat dengan bertambahnya jumlah penduduk yang mengakibatkan bertambahnya sarana-sarana perekonomian seperti pasar-pasar, pertokoan, perbankan, industri mulai dikembangkan. Khususnya industri merupakan persyaratan bagi peranan fungsi kota Pematang Siantar sebagai pusat wilayah. Letak kota Pematang Siantar merupakan pintu gerbang kedaerah tempat wisata yaitu Danau Toba.

#### **B. Saran**

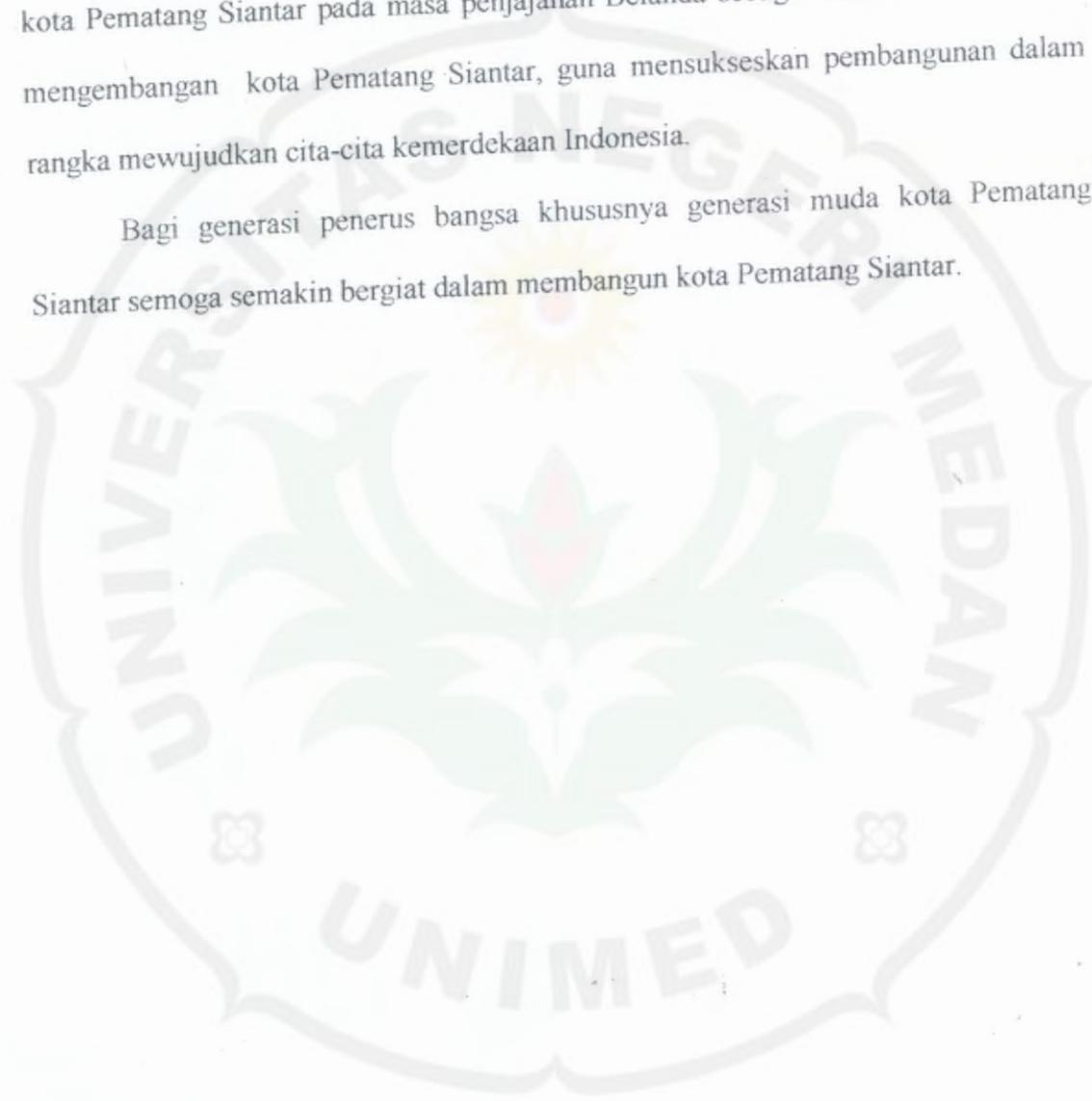
Pertumbuhan dan perkembangan kota Pematang Siantar pada masa penjajahan Belanda sudah mulai kelihatan, maka wajarlah bangsa Indonesia menempatkan kota Pematang Siantar sebagai kota bersejarah.

Disarankan kepada pemerintah daerah Pematang Siantar dan penduduk bahwa perkembangan kota Pematang Siantar yang kita lihat sekarang merupakan produk dari perkembangan masa lalu oleh karena itu berdasarkan beberapa pemikiran tersebut penulis menganggap amat penting untuk menoleh kebelakang menelusuri perkembangan kota Pematang Siantar masa lampau hingga mencapai wajah yang sekarang.

Kiranya bangunan-bangunan yang dibangun pada masa penjajahan Belanda hendaklah kita sama-sama menjaga dan merawatnya.

Kiranya para pembaca dapat mengambil inti sari pertumbuhan dan perkembangan kota Pematang Siantar pada masa penjajahan Belanda sebagai motivasi untuk lebih mengembangkan kota Pematang Siantar, guna mensukseskan pembangunan dalam rangka mewujudkan cita-cita kemerdekaan Indonesia.

Bagi generasi penerus bangsa khususnya generasi muda kota Pematang Siantar semoga semakin bergiat dalam membangun kota Pematang Siantar.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY